

ABSTRAK

Aceh Tengah merupakan sentra produksi cabai merah keriting terbesar di wilayah Aceh dan berada pada urutan ke enam sebagai perodusen cabai merah keriting terbesar di Indonesia. Fluktuasi harga cabai merah keriting berdampak pada penghasilan para petani, bahkan dapat menyebabkan kerugian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga cabai merah keriting di Aceh Tengah guna mengurangi risiko kerugian petani dalam budidaya cabai merah keriting. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah luas tanam, jumlah produksi, inflasi, harga cabai rawit (subsitusi), dan harga cabai merah keriting periode sebelumnya. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari tahun 2021 hingga 2024 yang dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada uji simultan (Uji F) variabel luas tanam, jumlah produksi, inflasi, harga cabai rawit (subsitusi), dan harga cabai merah keriting periode sebelumnya berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap harga cabai merah keriting di Aceh Tengah. Dan secara parsial (Uji T) variabel luas tanam (0,005), jumlah produksi (0,001) memiliki pengaruh negatif dan signifikan. Variabel inflasi (0,032) harga cabai rawit (0,001) dan harga cabai merah keriting periode sebelumnya (0,001) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga cabai merah keriting di Aceh Tengah. Model regresi yang digunakan memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 86%, menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini mampu menjelaskan variasi harga cabai merah keriting dengan baik.

Kata Kunci: *Budidaya Cabai Merah Keriting, Harga cabai merah keriting, regresi linier berganda.*